

**PENGARUH KNO₃ DENGAN KONSENTRASI BERBEDA PADA
PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq.) DI PEMBIBITAN UTAMA**

Oleh

Philipus Potarejau

RINGKASAN

Perkebunan kelapa sawit merupakan penyumbang yang cukup berarti bagi perekonomian Indonesia pada sektor non-migas. Potensi kelapa sawit yang besar mengakibatkan terus berkembangnya industri kelapa sawit. Pesatnya perkembangan industri tersebut diikuti dengan makin meningkatnya luas areal kelapa sawit rata-rata sebesar 300.000 ha per tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi KNO₃ yang terbaik pada pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan utama. Penelitian ini dilaksanakan di unit pembibitan kelapa sawit Politeknik Negeri Lampung, mulai dari Maret 2021 sampai dengan Juni 2021, menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) faktor tunggal dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan. Analisis data penelitian menggunakan uji F, jika ada perbedaan maka dilanjutkan dengan uji BNT taraf 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian pupuk KNO₃ memberikan pengaruh dalam meningkatkan tinggi bibit, jumlah daun, diameter batang, dan tingkat kehijauan daun pada umur 8 bulan. Perlakuan konsentrasi KNO₃ 1,5% adalah yang terbaik untuk pertumbuhan bibit kelapa sawit.

Kata kunci: pupuk KNO₃, bibit kelapa sawit, *main-nursery*